PERANAN PRASARANA DAN SARANA DALAM BERLANGSUNGNYA PEMBELAJARAN SISWA SMA NEGERI 2 MEDAN

Ayessa Syakina Baky¹, Tumiran², Burhanuddin Rafbani³, Devid Virangga⁴, Ahmad Nur Siddik⁵, Aidil Fikri⁶

ayessakinah@gmail.com¹, tumirran@dosen.pancabudi², nuddinburhan806@gmail.com³,
devidvirangga@gmail.com⁴, ahmadnursiddiq955@gmail.com⁵, aidilfikri2@gmail.com⁶

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

ABSTRAK

Abstrak: Dalam penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Medan, peran prasarana dan sarana dalam pembelajaran dijelajahi melalui pendekatan metode kualitatif. Melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini menggambarkan kontribusi positif yang diberikan oleh fasilitas pembelajaran terhadap pengalaman siswa. Temuan menyoroti aspek-aspek kunci yang mendorong atau bahkan menghambat proses belajar-mengajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 2 Medan, tetapi juga memberikan pandangan yang berharga bagi pengambil kebijakan, pihak sekolah, dan semua yang terlibat dalam meningkatkan efektivitas pendidikan di institusi tersebut. Prasarana dan sarana merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendukung berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan efisien. Prasarana merupakan segala sesuatu yang bersifat tetap dan tidak bergerak yang dapat menunjang proses pembelajaran, sedangkan sarana merupakan segala sesuatu yang bergerak yang dapat menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, prasarana dan sarana di SMA Negeri 2 Medan sudah cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Prasarana dan sarana yang memadai dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, prasarana dan sarana yang memadai juga dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk terus meningkatkan kualitas prasarana dan sarana di SMA Negeri 2 Medan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Fasilitas Pembelajaran, Analisis Dokumen, Metode Kualitatif.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi berkembangnya bangsa dan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan Bangsa dan Negara. Mutu dan kualitas dalam pendidikan berfungsi sebagai proses untuk mengukur kemajuan, sebagai penunjang dalam menyusun rencana, serta penyempurnaan suatu sistem pendidikan. Terkait dengan hal di atas maka, proses pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tidak terjadi begitu saja dalam suatu lembaga pendidikan, tetapi memerlukan sesuatu yang efektif dan efisien.

Pendidikan merupakan bagian dari hak asasi manusia yang perlu dipenuhi sebagai komitmen bersama dalam mendukung pembangunan bangsa. Terkait hal tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional telah menetapkan visi tahun 2014 yakni “Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif”. Untuk mencapai visi tersebut, Kemendiknas menetapkan “Misi 5K” yaitu: ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan relevansi, kesetaraan, kepastian/keterjaminan dalam memperoleh layanan pendidikan.

Keberhasilan program pendidikan melalui proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Suatu lembaga akan dapat berfungsi dengan baik apabila memiliki sistem manajemen yang mendukung dengan sumber daya manusia (SDM), dana atau biaya, dan sarana-prasarana. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sarana tersebut meliputi perabotan, peralatan pendidikan, media pendidikan serta perlengkapan lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Prasarana pendidikan meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang perpustakaan dan lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

Sebagaimana di dalam al-qur'an juga ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana atau alat dalam pendidikan. Makhluk Allah berupa hewan yang dijelaskan dalam al-qur'an juga bisa menjadi alat dalam pendidikan. Seperti nama salah satu surat dalam al-qur'an adalah an-Nahl yang artinya lebah. Dalam ayat ke 68-69 di surat itu Allah menerangkan yang artinya sebagai berikut:

“Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: “Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia”, kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkannya”.

Jelaslah bahwa ayat di atas menerangkan bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan seorang hamba kepada Allah SWT. Nabi Muhammad SAW dalam mendidik para sahabatnya juga selalu menggunakan alat atau media, baik berupa benda maupun non-benda. Salah satu alat yang digunakan Rasulullah dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah menggunakan gambar.

Perlu ditegaskan bahwa dalam konteks pendidikan Islam, alat-alat pendidikan harus mengandung nilai-nilai operasional yang mampu mengantarkan kepada tujuan pendidikan Islam yang sarat dengan nilai-nilai. Pendidikan Islam juga tetap melakukan berbagai inovasi termasuk dalam pengembangan penggunaan alat pendidikan sehingga membantu kelancaran proses pendidikan tersebut.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini kualitatif. Penelitian ini hanya berusaha mengungkapkan atau mendeskripsikan fakta di lapangan dengan apa adanya. Secara istilah penelitian kualitatif sebagaimana pendapat yang diungkapkan Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang lain atau perilaku yang diamati. Jadi penelitian kualitatif hanya berusaha mendeskripsikan atau mengungkapkan fakta dengan apa adanya sesuai kondisi dan keadaan yang sebenarnya sebagaimana kenyataan yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Administrasi Sarana Prasarana di SMA Negeri 2 Medan

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Depdiknas, telah membedakan antara sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini, Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Menurut bapak penanggung jawab dari saran dan prasaran “Sarana dan prasarana sangat besar sekali pengaruhnya, karena untuk proses KBM baik untuk gurunya ataupun untuk siswanya contoh menyiapkan infokus ataupun bangku untuk kelancaran KBM”

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana Pendidikan. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka sarana dan prasarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar-mengajar atau semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

2. Perencanaan Kebutuhan Sarana dan Prasaran Pada Sekolah SMA Negeri 2 Medan

Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Perencanaan berasal dari kata dasar rencana yang memiliki arti rancangan atau kerangka dari suatu yang akan dilakukan pada masa depan. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perencanaan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang, rekondisi rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Proses ini hendaknya melibatkan unsur-unsur penting sekolah dan wakilnya, dewan guru, kepala tatausaha, dan bendahara serta komite sekolah. Hal ini perlu dilakukan untuk membuka masukan dari berbagai pihak dan meningkatkan tingkat kematangan dari sebuah rencana. Perencanaan yang matang dapat meminimalisir kemungkinan terjadi kesalahan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengadaan sarana dan prasarana.

Hasil suatu perencanaan akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan dan pengendalian, bahkan perencanaan sarana dan prasarana harus dilakukan dengan baik dengan memperhatikan persyaratan dari perencanaan yang baik. Ada beberapa persyaratan yang harus dilakukan dalam kegiatan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu:

1. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan harus dipandang sebagai bagian integral dari usaha peningkatan kualitas belajar mengajar.
2. Perencanaan harus jelas. Untuk hal tersebut, kejelasan suatu rencana dapat dilihat pada hal-hal berikut:
 - a. Tujuan dan sasaran atau target yang harus dicapai serta ada penyusunan perkiraan

- biaya/harga keperluan pengadaan.
 - b. Jenis dan bentuk tindakan/kegiatan yang akan di laksanakan.
 - c. Petugas pelaksana, misalnya guru, karyawan, dll.
 - d. Bahan dan peralatan yang di butuhkan.
 - e. Kapan dan di mana kegiatan di laksanakan.
 - f. Harus di ingat bahwa suatu perencanaan yang baik adalah yang realistis, artinya rencana tersebut dapat dilaksanakan.
3. Berdasarkan atas kesepakatan dan keputusan bersama dengan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan.
 4. Mengikuti pedoman (standar) jenis, kuantitas, dan kualitas sesuai dengan skala prioritas.
 5. Perencanaan pengadaan sesuai dengan platform anggaran yang disediakan.
 6. Mengikuti prosedur yang berlaku.
 7. Mengikuti sertakan unsur orang tua murid.
 8. Fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan keadaan, perubahan situasi, dan kondisi yang tidak di sangka-sangka.
 9. Dapat di dasarkan pada jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Untuk mengadakan perencanaan kebutuhan alat pelajaran dilalui tahap-tahap tertentu:

1. Menganalisis terhadap materi pelajaran mana yang membutuhkan alat atau media dalam penyampaiannya. Dari analisis materi ini dapat didaftar alat-alat/media apa yang di butuhkan. Ini di lakukan oleh guru bidang studi.
2. Apabila kebutuhan yang diajukan oleh guru-guru ternyata melampaui kemampuan daya beli atau daya pembuatan, maka harus diadakan seleksi menurut skala prioritas terhadap alat-alat yang mendesak pengadaannya.
3. Mengadakan inventaris terhadap alat atau media yang telah ada. Alat yang sudah ada ini perlu dilihat kembali, lalu mengaclakan re-inventaris. Alat yang perlu diperbaiki atau diubah disendirikan untuk di serahkan kepada orang yang dapat memperbaikinya.
4. Mengadakan seleksi terhadap alat pelajaran/ media yang masih bisa dimanfaatkan. baik dengan reparasi atau modifikasi maupun tidak.
5. Mencari dana (bila belum ada). Kegiatan dalam tahap ini adalah mengadakan tentang perencanaan bagaimana caranya memperoleh dana, baik dari dana rutin maupun non rutin.
6. Menunjuk seseorang (bagian pembekalan) untuk melaksanakan pengadaan alat. Petunjuk ini sebaiknya mengingat beberapa hal: keahlian, kelincihan berkomunikasi, kejujuran, dan sebagainya dan tidak hanya satu orang.

Menurut penanggung jawab administrasi sarana dan prasarana, Semua keperluan yang belum terlaksanakan akan dikaji ulang apa yang belum dikerjakan untuk mendukung administrasi sarana dan prasarana. Setiap bulan SMA Negeri 2 Medan melakukan rapat kerja anggaran sekolah agar terlaksanakannya administrasi sarana dan prasarana untuk proses KBM.

Sarana dan prasarana terbagi menjadi 2 yaitu jangka pendek dan jangka panjang, Jangka Pendek itu seperti sesuatu yang harus di segerakan agar proses KBM segera telaksanakan seperti penghapus papan tulis ataupun spidol dan lain-lain, sedangkan Jangka Panjang itu seperti sesuatu yang dibutuhkan juga tetapi bisa untuk pemakaian jangka panjang contohnya seperti infokus di setiap kelas-kelas.

3. Penyimpanan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Di Sekolah SMA Negeri 2 Medan
Penyimpanan Administrasi Sarana dan Prasarana

Penyimpanan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menampung hasil pengadaan

dan umumnya barang tersebut adalah milik negara (baik pembelian, tidak suka pendidikan adalah kegiatan simpan menyimpan suatu barang baik berupa perabot, alat tulis kantor, surat-surat maupun barang elektronik dalam keadaan baru, maupun rusak yang dapat dilakukan oleh seorang atau beberapa orang yang ditunjuk atau ditugaskan pada lembaga pendidikan. Aspek yang perlu diperhatikan dalam penyimpanan adalah aspek fisik dan aspek administratif. Aspek fisik dalam penyimpanan adalah wadah yang diperlukan untuk menampung barang milik negara berasal dari pengadaan. Aspek ini biasa disebut gudang. Sebagai tempat penyimpanan, gudang dapat dibedakan menjadi beberapa hal yaitu:

1. Gudang pusat, yaitu gudang yang diperlukan untuk menampung barang hasil pengadaan, yang terletak pada unit biasanya gudang pusat juga digunakan untuk menyimpan barang yang akan dijadikan stok atau persediaan.
2. Gudang penyalur yaitu gudang yang digunakan untuk menyimpan barang sementara sebelum disalurkan ke unit atau satuan kerja yang membutuhkan.
3. Gudang transit yaitu gudang yang digunakan untuk menyimpan barang sementara sebelum disalurkan ke unit satuan kerja yang membutuhkan.
4. Gudang khusus yaitu gudang yang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang mempunyai spesifikasi khusus seperti barang yang mudah pecah, meledak atau terbakar.
5. Gudang pemakai yaitu gudang yang diperlukan untuk menyimpan barang-barang yang akan dan telah digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.

Pemeliharaan Administrasi Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara dan menyimpan barang-barang sesuai dengan bentuk-bentuk jenis barangnya sehingga barang tersebut awet dan tahan lama. Pihak yang terlibat dalam pemeliharaan barang adalah semua warga sekolah yang terlibat dalam pemanfaatan barang tersebut. Dalam pemeliharaan, ada hal-hal khusus yang harus dilakukan oleh petugas khusus pula, seperti perawatan alat kesenian (piano, gitar dan lain-lain). Berikut beberapa manfaat pemeliharaan yaitu sebagai berikut:

- a. jika peralatan terpelihara dengan baik, umurnya akan awet yang tidak perlu mengadakan penggantian dalam waktu yang singkat.
- b. pemeliharaan yang baik mengakibatkan jarang terjadi kerusakan yang berarti biaya perbaikan dapat ditekan seminim mungkin.
- c. dengan adanya pemeliharaan yang baik, maka akan lebih terkontrol sehingga menghindari kehilangan,
- d. dengan adanya pemeliharaan yang baik, maka enak dilihat dan dipandang.
- e. pemeliharaan yang baik memberikan hasil pekerjaan yang baik.

Menurut penanggung jawab administrasi sarana dan prasarana, Semua alat sarana dan prasarana selalu di simpan ditempat yang sudah disiapkan seperti didalam gudang, dan pihak sekolah selalu memperhatikan alat tersebut agar tidak terjadi kerusakan. Beliau sebagai penanggung jawab selalu memelihara sarana dan prasarana sekolah SMA Negeri 2 Medan. Apabila terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana tersebut maka beliau sebagai penanggung jawab segera melaporkan kepada pihak sekolah agar segera diganti demi kelancaran proses KBM.

Faktor Penghambat dan Pendukung Apa Saja yang Ditemukan Dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pada Sekolah SMA Negeri 2 Medan

Faktor-faktor Pendukung sarana dan prasarana di sekolah SMA Negeri 2 Medan, antara lain memiliki lahan yang luas dan nyaman sekitar 1,6 Hektar. SMA Negeri 2 Medan memiliki produk-produk andalan. SMA Negeri 2 Medan terdapat satu taman literasi, kemudian taman Ki Hajar Dewantara, Taman inspirasi iyalah pondok atapnya dari atap (Menjelaskan tentang pondoknya) bahannya semua dari kayu di pohon-pohon yang

ada di sekitar sekolah sewaktu tahap pembangunan sekolah, maka pohonnya ditebang dan diambil kayunya. Beliau juga mengatakan sekolah SMA Negeri 2 Medan memiliki lapangan olahraga di atas ada 4, dibawah 3, dan gedungnya terdiri dari gedung A hingga gedung D, sekolah SMA Negeri 2 Medan ini menjadi salah satu sekolah favorit banyak siswa di kota Medan, dan sekolah tersebut juga berakreditasi A.

Faktor-faktor penghambat Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMA Negeri 2 Medan, menurut penanggung jawab administrasi sarana dan prasana hampir sama sekali tidak ada penghambat, karena semuanya dikelola dengan serius dan dilakukan cek secara berkala demi kenyamanan proses KBM.

KESIMPULAN

- a. Kondisi Administrasi Sarana Prasarana di SMA Negeri 2 Medan
Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan . Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.
- b. Perencanaan Kebutuhan Sarana dan Prasaran Pada Sekolah SMA Negeri 2 Medan
Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Perencanaan berasal dari kata dasar rencana yang memiliki arti rancangan atau kerangka dari suatu yang akan dilakukan pada masa depan. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perencanaan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang, rekondisi rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Proses ini hendaknya melibatkan unsur-unsur penting sekolah dan wakilnya, dewan guru, kepala tatausaha, dan bendahara serta komite sekolah.
- c. Penyimpanan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Di Sekolah SMA Negeri 2 Medan
Penyimpanan Administrasi Sarana dan Prasarana
Penyimpanan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menampung hasil pengadaan dan umumnya barang tersebut adalah milik negara (baik pembelian,tidak suka pendidikan adalah kegiatan simpan menyimpan suatu barang baik berupa perabot,alat tulis kantor, surat-surat maupun barang elektronik dalam keadaan baru, maupun rusak yang dapat dilakukan oleh seorang atau beberapa orang yang ditunjuk atau ditugaskan pada lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aplikasinya, Rajawali Press, 2016.
- Aulia Diana Devi, Analisis Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan di MAN 1 Tulang
- Bamawi & Arifin, Manajem Sarana dan Prasarana Sekolah, Ar Ruzz Media, 2012.
- Bawang Barat, AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021.
- Bhakti, Ketersediaan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah di
- Darmastuti, Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran
- Fajar Ahwa, Administrasi Dan Supervisi Pendidikan, Jember: STAIN Jember Press, 2013
- Fauzan, Manajemen Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Shuffah Hisbullah Natar Lampung

H. M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2011.

Jannah & Sontani, *Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Kabupaten Gunungkidul*, *Jurnal Pendidikan: Teori dan Praktik*, 2018.

Kegiatan Praktikum Biologi Dalam Mendukung Pembelajaran Biologi Kelas XI, *Jurnal Pelita Pendidikan*, 2018.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, CV Penerbit Diponegoro, 2010

Kurniawati & Sayuti, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2013.

Matin & Fuad, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan; Konsep dan Moeloeng. J, Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2018.

Pada Jurusan Teknik Komputer Dan Informatika Di SMK Negeri 2 Surabaya, Surabaya: *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 2014).

Panditung, *Implementasi Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Era Pandemi Covid-19 di Tingkat Selatan*, *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 2018.

Simatupang & Sitompul, *Analisis Sarana Dan Prasarana Laboratorium Biologi Dan Pelaksanaan SMA*. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(4), 2020.